



Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Politik: Studi Akun @banjarbaru.tv Oleh Diskominfo Kota Banjarbaru

Fitri Ayuliani^{1*}, Risa Dwi Ayuni², Mohammad Ali Wafa³, Fatturrahman⁴

^{1, 2, 3, 4} Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Banjarbaru, Indonesia.

Abstrak

Media sosial saat ini menjadi media dalam komunikasi politik. Diskominfo Kota Banjarbaru saat ini mengelola akun @banjarbaru.tv lewat platform Instagram untuk konten seputar pembangunan Kota Banjarbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran dan fungsi akun instagram @banjarbaru.tv terhadap perkembangan citra politik dalam segi komunikasi politik yang disampaikan oleh Komunikator politik (Pemko Banjarbaru beserta jajarannya dan SKPD) dan penggunaan fitur Instagram. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, dimana untuk menghasilkan hasil penelitian, penulis menggunakan metode wawancara, dengan analisis data sesuai dengan indikator yang ada pada tabel pertanyaan. Wawancara dengan kepala bidang Komunikasi, Kasi Komunikasi, staf analisis berita dan konten @banjarbaru.tv. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan dari adanya @banjarbaru.tv ini sebagai citra politik dimana semua konten yang diunggah merupakan konten citra politik positif pemerintah dan berfungsi sebagai penerapan kebijakan. Dengan penggunaan fitur Instagram *feed*, *highlight*, *hashtag geotagging*, dan *caption*.

Kata kunci: Media Sosial, Komunikasi Politik, Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Banjarbaru.

Abstract

*Social media is currently a medium for political communication. The Banjarbaru City Communication and Information Office currently manages the @banjarbaru.tv account via the Instagram platform for content about the development of Banjarbaru City. The purpose of this study was to determine the role and function of the @banjarbaru.tv Instagram account in the development of political image in terms of political communication conveyed by political communicators (Banjarbaru City Government and its staff and SKPD) and the use of Instagram features. This research method uses descriptive qualitative, where the author uses the interview method to produce research results, with data analysis according to the indicators in the question table. Interviews with the Head of Communication, Head of Communication, news analysis staff, and content @banjarbaru.tv. The results of this study indicate that the purpose of @banjarbaru.tv is as a political image where all content uploaded is positive political image content of the government and functions as a policy implementation. With the use of Instagram *feed*, *highlight*, *hashtag geotagging*, and *caption* features.*

Keywords: Social Media, Political Communication, Banjarbaru City Communication and Information Agency.

Histori Artikel:

Diterima 12 Desember 2024, Direvisi 28 Desember 2024, Disetujui 30 Desember 2024, Dipublikasi 14 Januari 2025.

***Penulis Korespondensi:**

fitri160602@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.318>

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, media sosial telah menjadi salah satu sarana utama dalam komunikasi politik. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan penyebaran informasi politik yang lebih luas dan cepat, serta memungkinkan interkasi langsung antara pemerintah dan masyarakat. Media sosial, sebagai platform interaktif, menawarkan berbagai kemudahan bagi pemerintah untuk menyampaikan pesan-pesan politik, kampanye, kebijakan publik serta agenda pemerintahan dan para perangkangat daerah. Era digital telah mengubah cara komunikasi politik dilakukan. Pemerintah dan aktor politik kini semakin bergantung pada media sosial untuk menyampaikan pesan dan membangun citra. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemerintah Kota Banjarbaru, melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru, mengadaptasi strategi komunikasinya di era digital, khususnya melalui akun @banjarbaru.tv.

Akun @banjarbaru.tv yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru merupakan salah satu contoh implementasi media sosial sebagai alat komunikasi politik di tingkat pemerintah daerah. Akun ini berfungsi sebagai media penyebaran informasi terkait program-program pemerintah, kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah kota, serta sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pemerintahan.

Komunikasi politik adalah disiplin yang mempelajari bagaimana informasi, ide, dan pesan politik disebarluaskan, dipahami, dan ditanggapi oleh masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi politik menawarkan dimensi baru yang signifikan dalam studi Komunikasi Politik. Dalam teori Agenda Setting menyatakan bahwa media memiliki kekuatan untuk memengaruhi agenda publik dengan menentukan isu-isu apa yang dianggap penting. Dalam konteks media sosial, akun @banjarbaru.tv dapat digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru untuk menyoroti agenda, perkembangan Kota Banjarbaru, dan capaian / target yang dikerjakan oleh Wali Kota dan perangkatnya yang dianggap penting bagi masyarakat. Dengan memilih konten yang dipublikasikan, akun ini dapat membentuk persepsi publik tentang prioritas kebijakan dan pembangunan Kota Banjarbaru.

Menurut penelitian oleh Dylko et al. (2017), media sosial dapat memperkuat bias konfirmasi, dimana individu lebih cenderung terpapar informasi yang sejalan dengan keyakinan mereka sendiri, sehingga membentuk atau memperkuat opini publik tertentu. Pada penelitian oleh Meijer & Thaens (2013) menemukan bahwa media sosial memungkinkan pemerintah untuk lebih terbuka dalam menyampaikan informasi, serta meningkatkan interaksi dengan warga. Ini berkontribusi pada peningkatan kepercayaan publik terhadap pemerintah.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana peran @banjarbaru.tv terhadap komunikasi politik yang disampaikan melalui media @banjarbaru.tv dan bagaimana penggunaan fitur instagram @banjarbaru.tv. Dengan tujuan masalah yaitu untuk mengetahui tujuan instagram @banjarbaru.tv terhadap komunikasi politik yang disampaikan dan mengetahui fitur-fitur instagram yang digunakan pada @banjarbaru.tv. Peneliti membatasi masalah ini hanya pada akun instagram @banjarbaru.tv

METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam tentang kegunaan akun @banjarbaru.tv dan fitur-fitur instagram yang digunakan. Menggunakan jenis penelitian deksriptif yang sedang dihadapi dengan mengumpulkan data, klasifikasi, analisis, kesimpulan, dan laporan. Tipe penelitian studi kasus yang berfokus pada kasus spesifik yaitu akun @banjarbaru.tv, yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru, untuk menggambarkan bagaimana media sosial digunakan sebagai alat komunikasi politik. terdapat dua kelompok pada responden di penelitian

ini yaitu pihak internal yang melibatkan para staff dan pegawai Diskominfo di bidang komunikasi sub bidang komunikasi dan kelembagaan informasi publik.

Dari pihak internal ini peneliti mewawancarai empat orang yaitu kepada bidang komunikasi, kepala seksi komunikasi dan kelembagaan informasi publik, dan dua orang staff analisis konten dan berita, yang terlibat langsung dalam pengelolaan akun @banjarbaru.tv. Informan ini akan memberikan wawasan tentang strategi komunikasi, tujuan penggunaan media sosial, dan tantangan yang dihadapi. Pihak eksternal pada penelitian ini yaitu pengikut aktif akun @banjarbaru.tv atau berinteraksi dengan konten yang dipublikasikan. Dengan kriteria seorang pelajar dan mahasiswa. Responden ini akan membantu mengukur bagaimana publik menerima dan memaknai konten yang disajikan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi konten media sosial, dan survei. Data kualitatif akan dianalisis menggunakan metode analisis tematik yang akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran media sosial dalam komunikasi politik di Kota Banjarbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Media Sosial Instagram @banjarbaru.tv

Pada perkembangannya akun @banjarbaru.tv ini sudah berganti nama akun satu kali yang awalnya @diskominfo.bjb dengan branding yang formal dan baku maka masyarakat segan untuk sekedar follow dan mengikuti perkembangan konten tersebut, dimana menurut peneliti menggunakan nama SKPD yang mengelola berarti cakupan kontennya hanya seputar dan tidak meluas ke luar dari aktifitas SKPD tersebut. Kemudian berganti menjadi @banjarbaru.tv dimana branding tersebut menjadikan cakupan konten menjadi lebih luas dan masyarakat tidak segan untuk follow, like, dan komen di akun tersebut karena konten yang mereka publish menjadi seputar pembangunan kota Banjarbaru dan lebih menyoroti agenda pimpinan daerah yaitu Wali Kota dan perangkatnya. Pada tujuan dari akun tersebut dalam komunikasi politik yang lebih utama sebagai citra politik agar persepsi masyarakat terhadap pimpinan daerah menjadi citra yang positif. Tim @banjarbaru.tv meliput tentang kegiatan dan pernyataan pemerintah serta pencapaian prestasi Kota Banjarbaru. membantu pemerintah membangun citra positif melalui konten media sosial yang strategis, dan menyediakan platform bagi warga untuk memberikan feedback atau kritik terhadap pemerintah dan kebijakannya, yang pada gilirannya mempengaruhi citra politik pemerintah. Pada tujuannya selain citra politik, bisa menjadi berita lokal, diskusi dan forum.

Pada konten @banjarbaru.tv bisa menjadi program khusus seperti wawancara dengan pimpinan SKPD, pakar, dan aktivis yang menjelaskan isu-isu yang tengah ramai diperbincangkan atau yang meresahkan. Mendorong warga untuk kegiatan yang sedang gencar pemerintah lakukan. Sebagai penyedia informasi, meliput rapat umum dan kegiatan pemerintah lainnya. Dalam konten @banjarbaru.tv penulis menemukan konten tentang kandidat wali kota yang baru, hal ini bisa dilakukan oleh @banjarbaru.tv sebagai platform untuk memperkenalkan para kandidat tersebut kepada publik. Dan mengadakan jajak pendapat atau survei tentang konten atau isu-isu yang sedang hangat dibicarakan. Bisa memonitor dan menanggapi komentar dari pengikut akun untuk memahami pandangan dan pendapat mereka. Sebagai penerapan kebijakan, akun @banjarbaru.tv berfungsi sebagai saluran utama untuk menyebarkan informasi tentang kebijakan baru yang diadopsi oleh pemerintah kota Banjarbaru dan SKPD terkait. Hal ini sudah mereka terapkan dalam konten mereka menggunakan infografis dan video pendek untuk menjelaskan kebijakan dengan cara yang mudah dipahami.

Dalam konten edukasi yang buat dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kebijakan publik dan dampaknya, @banjarbaru.tv menggunakan platform youtube dalam konten live streaming untuk mewawancarai pimpinan SKPD atau tokoh penting lainnya dalam program kerja yang berdampak langsung kepada masyarakat. Dalam mendorong

partisipasi publik dengan mengajak warga untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan umpan balik tentang kebijakan, bisa mengadakan polling dan survei untuk mengumpulkan pendapat masyarakat tentang kebijakan tertentu. Menyelenggarakan diskusi online atau sesi tanya jawab dimana warga bisa bertanya langsung kepada pejabat terkait tentang kebijakan yang diterapkan. Transparansi dan akuntabilitas pemerintah melalui pelaporan yang jujur dan terbuka, berkala tentang progres implementasi kebijakan, termasuk capaian, lebih bagus lagi jika ditambahkan hambatan sehingga masyarakat bisa mengerti progres yang sedang berjalan dilapangan dan langkah-langkah selanjutnya.

Dalam menyampaikan pesan politik pada akun @banjarbaru.tv. Pemerintah Kota Banjarbaru berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi publik. Hal ini dilakukan melalui pelatihan dan bimbingan teknis bagi pejabat pengelola informasi dan dokumentasi (PPID) untuk memastikan masyarakat dapat mengakses informasi pemerintahan dengan mudah. Pemkot Banjarbaru juga fokus pada peningkatan kualitas pelayanan publik. Berbagai kegiatan seperti pendampingan penyusunan standar pelayanan dan SOP administrasi pemerintahan dilakukan untuk memastikan pelayanannya yang lebih baik di seluruh kecamatan dan kelurahan. Wali Kota Banjarbaru, H. M. Aditya Mufti Ariffin, sering menekankan pentingnya pengembangan SDM, baik bagi pegawai negeri sipil (PNS) maupun pegawai pemerintahan dengan perjanjian kerja (PPPKo. Mereka diberikan pelatihan dan orientasi untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam melayani masyarakat. Kota Banjarbaru juga berupaya untuk menjadi wilayah bebas korupsi dan meningkatkan integritas birokrasi. Berbagai pencapaian dalam indeks reformasi birokrasi menunjukkan komitmen kuat dalam hal ini. Pesan politik lainnya berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, termasuk program pengentasan stunting dan peningkatan pelayanan kesehatan dengan penyerahan ambulan baru ke puskesmas setempat.

Pemerintah Kota Banjarbaru menggunakan @banjarbaru.tv untuk menyapaikan pesan-pesan politik yang jelas dan terstruktur. Pesan ini mencakup informasi mengenai kebijakan publik, program pemerintah, dan pencapaian kota, yang disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat.

Unsur komunikasi politik yang terdapat pada akun @banjarbaru.tv meliputi berbagai aspek yang mencerminkan dinamika dan strategi komunikasi politik pada pemerintahan. Akun @banjarbaru.tv memanfaatkan foto, video, dan infografis untuk menyampaikan pesan. Visualisasi informasi membantu meningkatkan pemahaman dan daya tarik konten bagi audiens. Seperti pada konten gambar kegiatan pemerintah atau video pesan dari Wali Kota digunakan untuk menyampaikan pesan secara efektif. Akun ini sering memposting tentang acara atau kegiatan yang melibatkan partisipasi masyarakat. Dengan mengajak warga terlibat langsung dalam berbagai program, pemerintah tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga mendorong partisipasi aktif dari masyarakat.

Komunikasi melalui @banjarbaru.tv menekankan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan. Informasi tentang kegiatan pemerintah, seperti pelatihan PPID, penyusunan SOP, dan program pengentasan stunting, dipublikasikan secara terbuka untuk memastikan warga mengetahui apa yang dilakukan oleh pemerintah dan bagaimana dana publik digunakan. Akun ini juga memungkinkan adanya interaksi antara pemerintah dan warga melalui kolom komentar dan fitur pesan langsung, warga dapat memberikan tanggapan, masukan, dan kritik yang kemudian dapat dijadikan bahan evaluasi oleh pemerintah.

Pemerintah menggunakan akun ini untuk kampanye edukatif, seperti pentingnya keterbukaan informasi, anti korupsi, dan pentingnya pelayanan publik yang baik. Edukasi ini penting untuk membangun kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang berbagai isu yang relevan. Dengan mengintegrasikan unsur-unsur ini, akun @banjarbaru.tv berfungsi sebagai alat

komunikasi yang efektif antara pemerintah Kota Banjarbaru dan warganya, memastikan bahwa informasi penting dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah diakses.

Penggunaan Fitur Instagram @banjarbaru.tv

Akun Instagram @banjarbaru.tv memanfaatkan berbagai fitur instagram untuk menyampaikan pesan politik dan informasi pemerintahan secara efektif. @banjarbaru.tv sering memposting foto dan video yang berisi dokumentasi kegiatan pemerintah, acara publik, dan program-program yang dijalankan oleh pemerintah Kota Banjarbaru. konten visual ini membantu menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan pengguna. Fitur instagram stories jarang digunakan padahal itu yang secara real time lebih mudah diakses dari pada feeds karena adad fitur klik link jadi langsung menuju ke postingan yang baru di upload, padahal itu untuk memberikan pembaruan cepat tentang kegiatan sehari-hari pemerintah dan informasi penting lainnya. Stories juga digunakan untuk memberikan highlight tentang acara-acara yang sedang berlangsung atau akan datang, serta pencapaian kota. Video reels memuat tentang kegiatan pemerintha, pidato pejabat, atau dokumentasi acara penting sering diunggah. Ini memungkinkan penyampaian informasi yang lebih komphrensif dibandingkan hanya dengan postingan gambar di feed utama. Live streaming digunakan pada platform youtube, karena memungkinkan streaming video dengan durasi yang lebih panjang tanpa batasan waktu, sedangkan instagram live memiliki batasan durasi maksimum sekitar satu jam. Untuk acara pemerintah yang sering kali berlangsung dari satu jam, youtube adalah platform yang lebih sesuai. Youtube biasanya menawarkan kualitas video yang lebih baik dan stabil dibandingkan dengan instagram. Hal ini penting untuk memastikan bahwa audiens dapat melihat dan mendengar konten dengan jelas, terutama untuk acara-acara penting dan formal.

Video yang diunggah atau disiarkan langsung oleh youtube lebih mudah diarsipkan dan diakses dikemudian hari. Pengguna dapat dengan mudah mencari dan menonton ulang video kapan saja. Ini tidak hanya meningkatkan transparansi tetapi juga memungkinkan warga yang tidak dapat menonton langsung untuk mengakses konten tersebut di waktu lain. Meskipun Instagram juga memungkinkan interaksi langsung dengan penonton, youtube menyediakan fitur live chat yang lebih stabil dan dapat menampung lebih banyak interaksi selama streaming berlangsung. Ini memungkinkan pemerintah untuk berkomunikasi lebih efektif dengan audiens dalam skala yang lebih besar.

Konten dari stories yang dianggap penting sering disimpan dalam highlights di profil. Ini memudahkan pengguna untuk mengakses informasi penting atau acara tertentu yang telah berlangsung setiap tahunnya. Seperti festival pasar awadai yang ada di tiap tahun saat moment Ramadhan. Setiap postingan biasanya disertai dengan caption yang informatif dan menggunakan hashtags relevan untuk meningkatkan visibilitas. Caption digunakan untuk menjelaskan konteks foto atau video, sementara hashtags membantu menjangkau audiens yang lebih luas dan menargetkan kelompok demografis tertentu. Akun ini juga memanfaatkan fitur komentar untuk berinteraksi dengan pengguna. Pertanyaan dan masukan dari warga dijawab langsung di kolom komentar, menciptakan dialog yang positif antara pemerintah dan masyarakat. Untuk fitur polling dan Q&A menurut penulis belum terlihat digunakan atau jarang digunakan, padahal itu bisa digunakan stories untuk mendapatkan feedback langsung dari masyarakat atau untuk mengedukasi warga tentang isu-isu tertentu. Ini juga membantu dalam memahami opini publik dan meningkatkan partisipasi warga dalam pemerintahan.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini dalam mengetahui tujuan dari akun @banjarbaru.tv yaitu dalam hal tujuan sebagai citra politik dimana semua konten yang diunggah merupakan konten citra politik yang positif. Dalam hal fungsi @banjarbaru.tv sebagai penerapan kebijakan.

Dari unsur komunikasi politik untuk komunikator yang sering diliput yaitu Wali Kota Banjarbaru H.M Aditya Mufti Arifin dengan pesan-pesan yang bisa dimengerti, dan menggunakan saluran media online yaitu platform instagram. Sasaran yang dituju yaitu masyarakat Kota Banjarbaru yang aktif bermedia sosial dan mengikuti perkembangan konten di akun @banjarbaru.tv yang akan memberikan efek citra politik yang positif di mata masyarakat Banjarbaru. Akun @banjarbaru.tv memosisikan sebagai *public relations politics* dan media massa.

Kesimpulan penelitian ini pada penggunaan fitur instagram @banjarbaru.tv dengan konten berjumlah 2.414 terdiri dari dua konten yaitu video dan gambar. Dengan jumlah pengikut 13,6RB, dan mengikuti sebanyak 696 akun. Bergabung sejak Maret 2017 hingga sekarang. Yang awalnya @diskominfo.bjb berganti menjadi @banjarbaru.tv agar cakupan kontennya lebih meluas dan menyentuh hati masyarakat Kota Banjarbaru. Dengan sorotan berisi agenda tahunan yang ada di Kota Banjarbaru. Pada kolom komentar banyak komen positif dari para pengikut akun.

Keterbatasan dalam penelitian ini hanya mengandalkan data yang tersedia di akun @banjarbaru.tv dalam periode tertentu. Fokus peneliti hanya pada Kota Banjarbaru sehingga ruang lingkup penelitian kecil dan dapat memungkinkan terjadinya perbedaan hasil penelitian. Dan hanya berfokus pada satu akun @banjarbaru.tv, mungkin melewatkan dinamika komunikasi politik yang terjadi di platform media sosial lain, seperti Facebook, Twitter, atau TikTok.

Untuk mencapai tujuan membangun citra politik yang positif, Diskominfo Kota Banjarbaru disarankan untuk rutin memposting konten yang menyoroti keberhasilan dan prestasi pemerintah, proyek yang telah diselesaikan dan kisah inspiratif dari warga yang mendapat manfaat dari program pemerintah. Bekerja sama dengan influencer lokal yang memiliki citra positif dapat membantu memperkuat pesan-pesan pemerintah dan mencapai audiens yang lebih luas. Melakukan kampanye kesadaran publik tentang isu-isu penting seperti kesehatan, lingkungan, dan pendidikan yang dilakukan secara kreatif dan informatif.

Diskominfo Kota Banjarbaru disarankan untuk membuat konten yang interaktif, seperti polling untuk sesi tanya jawab, pada poster talk show topiknya lebih mengikuti trend saat ini sehingga bisa menargetkan generasi milenial dan genZ. Agar konten lebih beragam ada baiknya membuat konten infografis, video, dan artikel singkat yang mudah dipahami dan penyajiannya secara konsisten dan teratur. Manfaatkan analisis data media sosial untuk memahami jenis konten apa yang paling diminati oleh pengikut akun @banjarbaru.tv. meluncurkan kampanye edukasi yang menjelaskan pentingnya partisipasi politik dan cara masyarakat dapat terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Secara rutin mengumpulkan dan mengevaluasi feedback dari pengikut dengan melalui survei online atau sesi terbuka yang dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana komunikasi dapat lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arya Nugeraha, Abdullah Karim, Nurliah. 2020. Analisis Fungsi Instagram Sebagai Media Penyebar Informasi Kriminal di Kota Samarinda. *Dunia Komunikasi Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*. Vol.8 No.4 Tahun 2020.
- Dylko, I., Dolgov, I., Hoffman, W., Eckhart, N., Molina, M., & Aaziz, O. (2017). Impact of Customizability Technology on Political Polarization. *Journal of Information Technology & Politics*, 15(1), 19–33. <https://doi.org/10.1080/19331681.2017.1354243>
- Gea Suvarna. (2019). Bab III Metode Penelitian. Universitas Islam Indonesia
- Hanifah Islamiyah, Arief Rachman. 2018. Personal Branding Pejabat Publik di Media Sosial. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Orasi Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 9 No.1 PP 1-14 Juli 2018.

- Haidir Fitra Siagian. 2015. Pengaruh dan Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Saluran Komunikasi Politik Dalam Bentuk Opini Publik. UIN Alauddin Makassar. Vol. 2 No. 1 (2015) : Jurnal Al-Kitabah.
- Ibnu Azka, Iswandi Syahputra. 2023. Komunikasi Politik Capres Anies Baswedan Menuju Pemilu 2024 Melalui Media Sosial Instagram. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. JIKA, Vol. 10 No.1 April 2023.
- Jerry Indrawan, Ruth Elfrita Barzah, Hermina Simanihuruk, 2023. Instagram Sebagai Media Komunikasi Politik Bagi Generasi Milenial VOL. 6 No.1 (2023) : Januari, Upn Veteran Jakarta.
- Jenis dan Sumber Data. H. Hanindita. 2017. Universitas Diponegoro.
- Meijer, Albert, and Marcel Thaens. 2013. "Social Media Strategies: Understanding the Differences between North American Police Departments." *Government Information Quarterly* 30 (4). JAI: 343– 50. doi:10.1016/J.GIQ.2013.05.023.
- Muhammad Ferdy Firmansyah. 2019. Pengaruh Komunikasi Politic Entertainment Melalui Iklan Terhadap Tingkat Keterpilihan Partai Politik Pada Pemilihan Umum 2019. *Jurnal Gama Societa*, Vol. 3 No.1, mei 2019, 9-18.
- Nur Alfiyani Media sosial sebagai strategi komunikasi politik,. *Potret Pemikiran*, Institut Agama Islam Negeri Manado. Vol. 22. No. 1 (2018).
- Teori, Media dan Strategi Komunikasi Politik. Syahrial Syarbaini, Syurya Muhammad Nur, Erman Anom. 2021. Fakultas Ilmu Komunikasi esa Unggul University.